

## BAB 5

### PENUTUP

Berdasarkan teori Harrod-Domar penambahan persediaan modal melalui investasi diperlukan agar pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh. *Augmented Solow Model* juga menjelaskan bahwa perlunya pengembangan model neoklasik Solow untuk melihat pengaruh akumulasi modal manusia, modal fisik, dan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada tahap awal peningkatan pertumbuhan ekonomi akan memperburuk ketimpangan pendapatan hingga satu titik tertentu, kemudian pertumbuhan ekonomi akan menurunkan ketimpangan pendapatan sesuai dengan teori ketimpangan pendapatan Kuznet. Penelitian ini menggunakan data 34 provinsi di Indonesia periode 2015-2019 dengan tujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh disparitas pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga mengkaji pengaruh tenaga kerja informal dan kepadatan penduduk terhadap ketimpangan pendapatan serta investasi domestik dan tenaga kerja informal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Investasi domestik memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai probabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif, namun tidak konsisten antar provinsi. Investasi domestik yang masih berpusat di Pulau Jawa di Indonesia menjadi salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi yang menurun walaupun investasi meningkat.

Kepadatan penduduk memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Seharusnya tingginya angka kepadatan penduduk dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan, namun dalam jangka panjang kepadatan penduduk akan menurunkan ketimpangan pendapatan. Kualitas sumber daya manusia yang sudah lebih baik di wilayah yang jumlah penduduk besar akan mendorong lebih banyak kegiatan ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketimpangan pendapatan yang terjadi di masyarakat memiliki pengaruh negatif signifikan pada  $\alpha = 25\%$  terhadap pertumbuhan ekonomi. Probabilitas yang relatif tinggi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif, namun tidak terlalu konsisten antar provinsi di Indonesia. Hal tersebut terjadi seiring dengan bertambahnya pendapatan masyarakat dan perubahan pola investasi dari modal fisik menjadi modal manusia menyebabkan ketimpangan pendapatan cenderung tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Terdapat provinsi dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan ketimpangan pendapatan yang juga tinggi, namun ada pula provinsi yang pertumbuhannya tidak berpengaruh terhadap ketimpangan. Tidak adanya pengaruh terjadi karena setiap provinsi memiliki potensi yang berbeda, sehingga terjadi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan yang berbeda antar provinsi.

Penyerapan tenaga kerja informal yang tinggi menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor informal yang tinggi di Indonesia menyebabkan penyerapan tenaga kerja informal lebih tinggi pada beberapa daerah dibandingkan dengan tenaga kerja formal. Hal tersebut membuat tingginya tenaga kerja informal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja informal juga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hasil tidak signifikan menjelaskan bahwa pengaruh positif tenaga kerja informal terhadap ketimpangan pendapatan tidak terjadi pada sebagian besar provinsi di Indonesia. Hasil estimasi yang masih sejalan dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa perbedaan upah antara tenaga kerja informal dengan tenaga kerja formal hanya memengaruhi masyarakat segmen pendapatan dua terendah. Sementara itu hubungan antara segmen pendapatan yang rendah dengan tenaga kerja informal sangat kuat, sehingga tingginya partisipasi angkatan kerja informal akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Meningkat dan meratanya penyelesaian pendidikan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Angka probabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa tidak seluruh provinsi di Indonesia memiliki pengaruh positif antara disparitas pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Provinsi yang menunjukkan tingginya angka disparitas dan pertumbuhan ekonomi adalah Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Barat, Kalimantan Tenggara, Banten, Papua. Provinsi dengan spesialisasi pertambangan memang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi karena pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang menopang perekonomian Indonesia, sehingga tingginya disparitas pendidikan tetap akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Disparitas pendidikan juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Masyarakat dengan pendidikan yang tinggi akan mendapatkan upah lebih banyak. Rendahnya angka disparitas pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat berpendidikan tinggi, sehingga upah yang didapatkan akan tinggi dan semakin merata dan ketimpangan menurun. Menurunnya ketimpangan pendapatan juga dapat disebabkan oleh tingginya tenaga kerja terdidik tidak sesuai dengan permintaan yang ada, sehingga pendapatan tenaga kerja terdidik berkurang dan ketimpangan menurun.

Merujuk pada hasil penelitian memperlihatkan bahwa disparitas pendidikan meningkatkan ketimpangan pendapatan walaupun tidak secara signifikan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan pemerintah untuk mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi harus mencakup peningkatan kualitas modal manusia di Indonesia dengan pemerataan pendidikan di wilayah terpelosok. Mendorong pendidikan dan pelatihan inklusif dari segi biaya, lokasi, hingga sarana dan prasarana. Pemerintah perlu melakukan percepatan pembangunan pemerataan infrastruktur sosial seperti sekolah agar masyarakat tidak perlu melakukan mobilitas yang jauh untuk bersekolah. Mobilitas yang mudah, biaya murah, hingga sarana dan prasarana yang memadai akan membantu dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan dapat

menurunkan ketimpangan pendapatan. Pemerintah juga perlu memperhatikan masalah sosial seperti kependudukan. Meratanya persebaran penduduk akan membuat sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya berkumpul pada satu wilayah. Pemerataan tersebut akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena kegiatan ekonomi akan lebih merata dan ketimpangan pendapatan menurun. Secara keseluruhan variabel yang penelitian ini gunakan sudah menunjukkan seberapa besar pengaruh disparitas pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi serta variabel lain di 34 provinsi di Indonesia. Pada penelitian selanjutnya perlu menambahkan tahun penelitian yang lebih panjang agar dapat melihat pengaruh secara lebih jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyanti. (2020). *Ekonomi RI Tahun Lalu Tumbuh Terendah Sejak 2015, Berikut Faktornya*. Retrieved 2023, from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5e9a495de75fa/ekonomi-ri-tahun-lalu-tumbuh-terendah-sejak-2015-berikut-faktornya>
- Alamsyah, I. E. (2015). *Investasi Masih Terpusat di Pulau Jawa*. Retrieved 2023, from Republika: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/ns68gt349/investasi-masih-terpusat-di-pulau-jawa>
- Alesina, A., & Perotti, R. (1996). Income Distribution, Political Instability, and Investment. *Europea Economic Review*, 40(6), 1203-1228.
- Anshori, R. (2020). *Penyebab Ketimpangan Ekonomi di Yogyakarta*. Retrieved 2023, from Tagar.id: <https://www.tagar.id/penyebab-ketimpangan-ekonomi-di-yogyakarta#:~:text=Menurutnya%2C%20penyebab%20kesenjangan%20ekonomi%20di,yang%20tergolong%20miskin%2C%22%20ujarnya.>
- Baltagi, B. H. (2005). The One-Way Error Component Regression Model. In *In Econometric Analysis of Panel Data* (pp. 1-19). Chichester: John Wiley & Sons.
- Baltagi, B. H. (2011). *Econometrics* (5th ed.). Berlin: Springer.
- BPS. (2015-2019). *Gini Ratio Menurut Provinsi dan Daerah*. Retrieved 2022, from Badan Pusat Statistik: [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data/0000/data/98/sdgs\\_10/2](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/98/sdgs_10/2)
- BPS. (2018). *Statistik Pendidikan 2018*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/publication/2018/12/06/a65b526c119ce8f799e5ea63/statistik-pendidikan-2018.html>
- BPS. (2023). *[SERI 2010] 4. Laju Pertumbuhan (Y on Y) PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (2010=100) (Persen), 2015-2019*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/171/540/9/-seri-2010-4-laju-pertumbuhan-y-on-y-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-menurut-pengeluaran-2010-100-.html>
- BPS. (2023). *Angka Partisipasi Kasar (APK) 2003-2022*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/28/303/1/angka-partisipasi-kasar-a-p-k-.html>
- BPS. (2023). *Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi 2015-2022*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/28/1443/1/angka-partisipasi-kasar-apk-perguruan-tinggi-pt-menurut-provinsi.html>
- BPS. (2023). *Gini Rasio*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/999>
- BPS. (2023). *Kepadatan Penduduk menurut Provinsi (jiwa/km<sup>2</sup>), 2000-2021*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/12/141/1/kepadatan-penduduk-menurut-provinsi.html>
- BPS. (2023). *Matrik Investasi*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/179/matrik-investasi.html>

- BPS. (2023). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Provinsi (Persen) 2015-2023*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/6/1168/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-provinsi.html>
- BPS. (2023). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah), 2006-2022*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/13/793/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi-investasi-.html>
- BPS. (2023). *Tenaga Kerja*. Retrieved 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1>
- Castelló, A., & Doménech, R. (2002). Human Capital Inequality and Economic Growth: Some New Evidence. *The Economic*, 112(478), 187-200.
- CNN Indonesia. (2022). *10 Negara Paling Padat di Dunia, Salah satunya Indonesia*. Retrieved 2022, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220719113449-118-823271/10-negara-paling-padat-di-dunia-salah-satunya-indonesia/1>
- Deléchat, C., & Medina, L. (2020). *What is the Informal Economy?* Retrieved 2023, from International Monetary Fund: <https://www.imf.org/en/Publications/fandd/issues/2020/12/what-is-the-informal-economy-basics#:~:text=Informal%20firms%20do%20not%20contribute,informal%20sectors%20remains%20below%20potential.>
- Digdowniseiso, K. (2009). Education Inequality, Economic Growth, and Income Inequality: Evidence from Indonesia, 1996-2005. *MPRA Paper, No. 17792*, 1-19.
- Direktorat PPI Kominfo. (2015). *Dongkrak Tingkat Pendidikan Angkatan Kerja*. Retrieved 2022, from Kominfo: <https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/5730/Wajib+Belajar+12+Tahun/0/infografis>
- Elgin, C., & Birinci, S. (2016). Growth and Informality: A Comprehensive Panel Data Analysis. *Journal of Applied Economics*, 19(2), 271-292.
- F. Thomas Juster, e. (1974). Education, Experience, and the Distribution of Earnings and Employment: An Overview. In J. Mincer, *Education, Income, and Human Behavior* (pp. 71-94). New York: McGraw-Hill.
- Francois, J. F., & Rojas-Romagosa, H. (2005). The Construction and Interpretation of Combined Cross-Section and Time-Series Inequality Datasets. *Policy Research Working Paper, No. 3748*, 1-65.
- Galor, O. (2009). Inequality and Economic Development: An Overview. *Providence, RI: Brown University, Working Paper*, No. 2009-3.
- Galor, O., & Moav, O. (2004). From Physical to Human Capital Accumulation: Inequality and the Process of Development. *Review of Economic Studies*, 71(4), 1001-1026.
- Gobalet, J. G., & Diamond, L. J. (1979). Effects of Investment Dependence on Economic Growth: The Role of Internal Structural Characteristics and Periods in the World Economy. *International Studies Quarterly*, 23(3), 412-444.

- Gregorio, J. D., & Lee, J.-W. (2002). Education and Income Inequality: New Evidence from Cross-Country Data. *Review of Income and Wealth*, 48(3), 395-416.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Güngör, N. D. (2010). Education, Human Capital Inequality and Economic Growth: Evidence from Turkey. *Regional and Sectoral Economic Studies*, 10(2), 53-71.
- Hasbullah. (2019). *Miris, Angka Putus Sekolah di Jawa Barat Capai 37.971 Siswa*. Retrieved 2023, from Times Indonesia: <https://timesindonesia.co.id/pendidikan/201152/miris-angka-putus-sekolah-di-jawa-barat-capai-37971-siswa>
- Hussein, J., & Benhin, J. K. (2015). Publi and Private Investment and Economic Development in Iraq (1970-2010). *International Journal of Social Science and Humanity*, 5(9), 743-751.
- Ibourk, A., & Amaghous, J. (2013). Inequality in Education and Economic Growth: Empirical Investigation and Foundations - Evidence from MENA Region. *International Journal of Economics and Finance*, 5(2), 111-124.
- Jayani, D. H. (2019). *Jumlah Penduduk Indonesia Sepertiga Penduduk ASEAN*. Retrieved 2022, from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/jumlah-penduduk-indonesia-sepertiga-penduduk-asean>
- Jhingan, M. L. (2011). *The Economics of Development and Planning* (40th ed.). Delhi: Vrinda.
- KBBI. (2016). *Disparitas*. Retrieved 2023, from Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/disparitas>
- Kemdikbud. (2020). *Program Indonesia Pintar*. Retrieved 2023, from Puslapdik: [https://pip.kemdikbud.go.id/home\\_v1](https://pip.kemdikbud.go.id/home_v1)
- Keynes, J. M. (1963). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. London: Macmillan.
- Knight, J. B., & Sabot, R. H. (1983). Educational Expansion and the Kuznets Effect. *American Economic Review*, 73(5), 1132-36.
- Kominfo. (2019). *Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Turun Jadi 0,382*. Retrieved 2023, from Kominfo: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/19982/tingkat-ketimpangan-pengeluaran-penduduk-turun-jadi-0382/0/berita>
- Kuznets, S. (1995). Economic Growth and Income Inequality. *The American Economic Review*, 45, 1-28.
- Lahouji, H. (2017). The Effects of Income Inequality on Economic Growth Evidence from MENA Countries. *The Keep, Document 4*, 1-26.
- Lee, J.-W., & Lee, H. (2018). Human Capital and Income Inequality. *ADB Working Paper 810*, 1-26.
- Leeuwen, B. V., & Földvári, P. (2010). Should Less Inequality in Education Lead to a More Equal Income Distribution? *Education Economics*, 19(5), 1-26.
- LIPI. (2020). *The Relationships Between Population and Development*. Retrieved 2023, from Pusat Riset Kependudukan: <https://kependudukan.brin.go.id/kajian-kependudukan/the-relationships-between-population-and-development/>

- Lopez, R., Thomas, V., & Wang, Y. (1998). Addressing the education puzzle: the distribution of education and economic reform. *Policy Research Working Paper, No. 2031*, 1-70.
- Majumdar, S., & Partridge, M. (2009). Impact of Economic Growth on Income Inequality: A Regional Perspective. *AgEcon Search*, 1-12.
- Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics* (9th ed.). New York: Worth.
- Mankiw, N. G., Romer, D., & Weil, D. N. (1992). A Contribution to the Empirics of Economic Growth. *Quarterly Journal of Economics*, 107, 407-437.
- Muliantari, N. P. (2023). *Disdikpora Bali: 18 ribu siswa kurang mampu dilatih kewirausahaan*. Retrieved 2023, from Antara Bali: <https://bali.antaranews.com/berita/287817/disdikpora-bali-18-ribu-siswa-kurang-mampu-dilatih-kewirausahaan#:~:text=Pada%202019%20lalu%20tercatat%20sebanyak,total%20182.590%20siswa%20di%20Bali>.
- Munir, K., & Kanwal, A. (2020). Impact of Educational and Gender Inequality on Income and Income Inequality in South Asian Countries. *International Journal of Social Economics*, 47(8), 1043-1062.
- Mustinda, L. (2020). *Negara Anggota ASEAN yang Memiliki Pendapatan Perkapita Tertinggi*. Retrieved 2022, from detiktravel: <https://travel.detik.com/travel-news/d-5291836/negara-anggota-asean-yang-memiliki-pendapatan-perkapita-tertinggi>
- Nadya, A., & Syafri. (2019). Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37-52.
- Nguyen, K. t., & Nguyen, H. T. (2021). The Impact of Investments on Economic Growth: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(8), 345-353.
- Novika, S. (2020). *Kebanyakan Pekerja RI Masuk Sektor Informal, Ini Sebabnya*. Retrieved 2023, from detikfinance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4981010/kebanyakan-pekerja-ri-masuk-sektor-informal-ini-sebabnya>
- OECD. (2015). *Education at a Glance 2015: OECD Indicators*. OECD Publishing. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1787/eag-2015-en>
- Perdana, N. S. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Aksesibilitas Memperoleh Pendidikan untuk Anak-Anak di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 279-297.
- Putri, A. S. (2022). *Persebaran Penduduk Indonesia*. Retrieved 2023, from kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/23/183000269/persebaran-penduduk-indonesia?page=2>
- Rahman, A. N., & Imansyah, M. H. (2021). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 4(2), 331-343.
- Ram, R. (1984). Population Increase, Economic Growth, Educational Inequality, and Income Distribution: Some Recent Evidence. *Journal of Development Economics*, 14(3), 419-428.

- Ram, R. (1989). Can Educational Expansion Reduce Income Inequality in Less-Developed Countries? *Economics of Education Review*, 8(2), 185-195.
- Self, S., & Grabowski, R. (2004). Does education at all levels cause growth? India, a case study. *Economics of Education Review*, 23(1), 47-55.
- Simon, J. L. (1977). *The Economics of Population Growth*. New Jersey: Princeton University Press.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (3rd ed.). Depok: Rajawali.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(1), 29-50.
- Sultana, N., Rahman, M. M., & Khanam, R. (2022). Informal Sector Employment and Economic Growth: Evidence from Developing Countries in SDG Perspective. *Sustainability*, 14(11989), 1-19.
- Taresh, A., Sari, D. W., & Purwono, R. (2021). Analysis of the Relationship Between Income Inequality and Social Variables: Evidence from Indonesia. *Economics & Sociology*, 14(1), 103-119.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Boston: Pearson Education.
- Topuz, S. G. (2022). The Relationship Between Income Inequality and Economic Growth: Are Transmission Channels Effective? *Social Indicators Research*, 162, 1177-1231.
- United Nations. (2015). *Reduce Inequality Within and Among Countries Targets and Indicators*. Retrieved 2022, from Department of Economic and Social Affairs: <https://sdgs.un.org/goals/goal10>
- Wang, C., Wan, G., Luo, Z., & Zhang, X. (2017). Aging and Inequality: The Perspective of Labor Income Share. *ADB Working Paper 764*, 1-15.
- Wickremeratne, N. (2020). Augmented Solow Growth Model with Human Capital in the Case of Asia. *Journal of Economics & Management Policy*, 2(1), 1-13.
- Wooldridge, J. M. (2012). *Introductory Econometrics A Modern Approach* (5th ed.). Mason: Cengage Learning.
- World Bank. (2015). *Meluasnya Ketimpangan di Indonesia*. Retrieved 2022, from The World Bank: <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2015/12/08/indonesia-rising-divide>